

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Desain deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran pendapat mahasiswa tentang pelaksanaan pendewasaan usia perkawinan dalam program generasi berencana di UIN Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan desain yang dirancang melalui tahapan sebagai berikut :

1. Data diperoleh dengan studi pendahuluan melalui wawancara dengan ketua PIKMA UIN
2. Membuat kerangka pustaka
3. Menyebarkan angket sesuai dengan responden dan mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden
4. Data dan analisis dengan menggunakan statistik dimana peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN) Jln A.H Nasution No. 105 Cipadung, Cibiru Kota Bandung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti PIKMA UIN Bandung yang berjumlah 130 orang. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Angkatan	Jumlah
1	2013	31 orang
2	2014	35 orang
3	2015	34 orang
4	2016	30 orang
Jumlah total		130 orang

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengikuti program PIKMA UIN Bandung dengan karakteristik mahasiswa yang aktif mengikuti penyuluhan PUP yang diberikan kepada mahasiswa semester IV angkatan 2015 berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *sampling purposive* (penentuan jumlah sampel dengan pertimbangan tertentu).

D. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah skala Guttman. Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Peneliti menggunakan skala Guttman dalam bentuk *ceklist*, sehingga akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian awal sampai akhir penelitian. Prosedur dalam penelitian ini terbagi atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, sampai tahap akhir penelitian sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap yang dilakukan dalam persiapan penelitian adalah :

- a. Pengamatan lapangan
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Penyusunan *desain* judul skripsi
- d. Seminar *desain*
- e. Pengajuan dosen pembimbing
- f. Proses bimbingan BAB I, BAB II, dan BAB III
- g. Penyusunan kisi-kisi instrument
- h. Seminar I

R. Hanifah Fauziyyah, 2017

PENDAPAT MAHASISWA TENTANG PELAKSANAAN PENYULUHAN PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DALAM PROGRAM PUSAT INFORMASI DAN KONSELING MAHASISWA (PIKMA) DI UIN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah melakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi berdasarkan masukan dari dosen partisipan disetujui. Maka dilaksanakan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrument penelitian berupa angket
 - b. Pengumpulan data
 - c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian
 - d. Penyusunan *draft* skripsi seminar II
 - e. Seminar II
- ## 3. Tahap akhir

Tahap penyelesaian akhir ini dilakukan setelah memperbaiki skripsi hasil seminar II, dan telah disetujui sehingga dapat dijadikan bahan ujian sidang.

F. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang telah didapat kemudian di sederhanakan atau diseleksi. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan presentase dari setiap jawaban pertanyaan yang telah didisi oleh responden dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Verifikasi data

Hasil skala pendapat yang terkumpul kemudian diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan pedoman atau kriteria jawaban skala pendapat

2. Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap *item option* dalam tiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Responden hanya dapat memilih salah satu *alternative* jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden

3. Presentase Data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya kualitas hasil rumus yang digunakan dalam perhitungan presentase yaitu:

R. Hanifah Fauziyyah, 2017

PENDAPAT MAHASISWA TENTANG PELAKSANAAN PENYULUHANPENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DALAM PROGRAM PUSAT INFORMASI DAN KONSELING MAHASISWA (PIKMA) DI UIN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

p = presentase angka

f = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

n = *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100 = bilangan tetap

4. Penafsiran

Penafsiran data pada penelitian ini adalah jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985, hlm. 184) sebagai berikut:

100 %	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

